BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan data itu dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang diteliti.[69] Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peran metodologi sangat diperlukan untuk menghimpun data dalam penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.[70]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif pertisipan dan mengarah pada pendekatan humanistik. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama wawancara, observasi,studi dokumentasi.[71]

Menurut Bogdan & Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

---

[69] Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal. 126

[70] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan PenilaianPendidikan,* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 16

[71] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan,* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 52

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[72] Berdasarkan pada jenis permaslahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian diskriptif. Menurut Best dalam bukunya Sukardi, penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.[73]

Penelitian diskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Dalam penelitan ini mendiskripkan dan menganalisis secara intensif tentang fenomena yang diteliti, yaitu:

a. Mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 4 Tulungagung.
b. Mengenai hambatan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 4 Tulungagung.
c. Mengenai solusi atas hambatan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 4 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Lexi J. Moleong menyebutkan dalam bukunya bahwa kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana,

---

[72]Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4

[73]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 157

analisis, pelaksana pengumpulan data dan penafsir pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.[74]

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dan dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dan mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Tulungagung. Peneliti menentukan MTsN 4 Tulungagung sebagai tempat penelitian ini, karena MTsN 4 Tulungagung ini merupakan salah satu madrasah yang favorit yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan telah mendapatkan banyak prestasi khususnya non akademik. Dilihat dari letaknya pun sangat kondusif yaitu dekat dengan jalan raya, lingkungan tempat belajarnya pun luas dan sarana dan prasarananya lengkap dan nyaman.

[74] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... hal.121

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapkan pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

a. Data Primer yaitu data yang berlangsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasinya lebih tinggi, akan tetapi sering kali tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan sumber daya yang lebih besar. Data primer adalah data yang diperoleh untuk hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan guru, waka kurikulum dan beberapa siswa yang ada di MTsN 4 Tulungagung.
b. Data Sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu sekolah. Data ini diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, berupa jumlah siswa, struktur kurikulum serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian yang ada di MTsN 4 Tulungagung.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik MTs Negeri 4 Tulungagung dan Guru MTs Negeri 4 Tulungagung

khususnya yang terjun langsung dalam program yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca A-Qur'an peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan sejak awal. Dan penelitian kualitatif bukan hanya sekedar terkait dengan kata-kata, tetapi sesungguhnya yang dimaksud dengan data dalam penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati. Adapun proses pengambilan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara partisipant observation (pangamatan terlibat), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegitan sekolah yang ditelitinya, sejauh tidak mengganggu aktifitas keseharian tersebut. Harapan dilakukannya proses ini adalah peneliti dapat menemukan makna dibalik penelitian yang dilaksanakannya

Pada pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi/ pengamatan

   Observasi pertisipant sering digunakan dalam penelitian eksploratif. Yang dimaksud observasi participant ialah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (disebut observes). Apabila observasi partisipan tetapi jika unsur partisipan sama sekali ada pada observer dalam kegiatan maka disebut observasi non

partisipan.[75] Jika peneliti menjadi pengamat berperanserta pada suatu latar penelitian tertentu, kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi.[76]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) akan terjun langsung untuk mengamati peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian di MTsN 4 Tulungagung kegiatan tersebut. Peneliti melakukan observasi/pengamatan selama 1 bulan atau lebih tepatnya pada kegiatan magang II. Karena madrasah ini mengharuskan setiap peserta magang hadir setiap hari sehingga peneliti juga sekalian melakukan observasi/pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[77]

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi

---

[75] Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2010) , hal. 72

[76] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 158

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 231

yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Seperti yang kita lihat dalam televisi dengan teknik wawancara, merupakan teknik yang baik untuk menggali informasi disamping sekaligus berfungsi member penerangan kepada masyarakat.[78]

Wawancara dilakukan dengan koordinator keagamaan untuk mengetahui apa saja kegiatan keagamaan yang ada di madrasah, wawancara terhadap murid untuk mengetahui bagaimana perasaan ketika mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan juga guru yang terlibat dalam program meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk mengetahui bagaimana metode yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah ada.[79] Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang yang ada di MTsN 4 Tulungagung. Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya tekumpul, untuk menghindari dari kemungkinannya data hilang. Oleh karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan harus berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Seperti, absen siswa, kegiatan pembelajaran siswa dan nilai-nilai siswa yang mengikuti program

[78] Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*.., hal 83

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 240

peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk mendukung kegiatan observasi/pengamatan dan juga wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi yang mendukung program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

a. Foto kelas bengkel baca Al-Qur'an
b. Foto kelas tartil
c. Kartu catatan prestasi pada kelas bengkel baca Al-Qur'an
d. Catatan mengaji pada kelas tartil di sudut papan tulis
e. Daftar peserta didik yang mengikuti kelas bengkel baca Al-Qur'an

F. Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Paton yang dikutip Moleong adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar."[80]

Atas dasar itulah maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dengan bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan langkah-langkah:

1. Reduksi data

[80] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 280

Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya, yang mana akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di MTsN 4 Tulungagung.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Verifikasi/Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kulitatif adalah penariakan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.[81]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

[81] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat mengecek temuannya dengan metode. Menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data dan mendapatkan data yang sejenis.

2. Instrumen penelitian

Instrument penelitiannya adalah penelitian sendiri dibantu dengan tape recorder, pedoman wawancara dan buku catatan. Disamping itu peneliti juga dibantu dengan beberapa pemandu sesuai dengan permasalahan yang ada di MTsN 4 Tulungagung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah berkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secra jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi